

**PERSEPSI AUDIENS TENTANG PROGRAM
DIARY MISTERI SARA DI CHANNEL YOUTUBE
SARA WIJAYANTO SEBAGAI MEDIA PENCEGAHAN
IDE BUNUH DIRI**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

LUTHFI ERISSETIANINGSIH
NIM. 3418075

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

**PERSEPSI AUDIENS TENTANG PROGRAM
DIARY MISTERI SARA DI CHANNEL YOUTUBE
SARA WIJAYANTO SEBAGAI MEDIA PENCEGAHAN
IDE BUNUH DIRI**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

LUTHFI ERISSETIANINGSIH
NIM. 3418075

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Luthfi Erissetianingsih
NIM : 3418075
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“PERSEPSI AUDIENS TENTANG PROGRAM DIARY MISTERI SARA DI CHANNEL YOUTUBE SARA WIJAYANTO SEBAGAI MEDIA PENCEGAHAN IDE BUNUH DIRI”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Pekalongan, 12 Juli 2022

Yang Menyatakan,



Luthfi Erissetianingsih
NIM. 3418075

NOTA PEMBIMBING

Nadhifatuz Zulfa, M. Pd.

Jalan Sumatera Gang 1a No. 29 Kel. Sapuro Kota Pekalongan

Lamp : 3 (tiga) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Luthfi Erissetianingsih

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah
c.q Ketua Jurusan komunikasi dan Penyiaran Islam
di- **PEKALONGAN**

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah di adakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah Skripsi saudara :

Nama : Luthfi Erissetianingsih

Nim : 3418075

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul : Persepsi Audiens Tentang Program Diary Misteri Sara di Channel
Youtube Sara Wijayanto Sebagai Media Pencegahan Ide Bunuh Diri

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 12 Juli 2022
Pembimbing,



Nadhifatuz Zulfa, M. Pd.
NIP. 19851222 201503 2 003



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **LUTHFI ERISSETIANINGSIH**

NIM : **3418075**

Judul Skripsi : **Persepsi Audiens Tentang Program Diary Misteri Sara di Channel Sara Wijayanto Sebagai Media Pencegahan Ide Bunuh Diri**

Telah diujikan pada hari Senin, 15 Juli 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Dr. Hasan Su'adi, M. S.I
NIP. 197605202005011006

Dimas Prasetya, M.A
NIP. 198911152020121006

Pekalongan, 15 Juli 2022

Disahkan Oleh

Dekan,



Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam esistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أي = ai	إي = ī
أ = u	أو = au	أو = ū

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamilah*

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *fatimah*

4. *Syaddad (tasyid, geminasi)*

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberikan tanda *syaddad* tersebut. Contoh :

ربنا	ditulis	<i>rabbanā</i>
البر	ditulis	<i>al-birr</i>

5. Kata sandang (*artikel*)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rajulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	ditulis	<i>al-badi'</i>
اجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf *Hamzah*

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/. Contoh :

امرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan rahmat Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang. Shalawat serta salam tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. Saya persembahkan karya ini untuk orang-orang yang selalu mendo'akan dan memberikan motivasi dan mendampingi peneliti :

1. Kedua orang tua, kakak dan keluarga besar saya yang selalu memberi kehangatan dalam keluarga sampai saat ini.
2. Almamater, IAIN Pekalongan yang memberi banyak pengalaman tak terduga dalam kesempatan hidup ini.

Semoga skripsi ini dapat membawa manfaat bagi peneliti dan pembaca dalam memperkaya wacana intelektual dunia Islam.

Wassalamualikum Wr. Wb.

MOTO

“Berbuat Baik Tanpa Berharap Timbal Balik”

ABSTRAK

Luthfi Erissetianingsih. 2022. Persepsi Audiens Tentang Program Diary Misteri Sara Di Channel Youtube Sara Wijayanto Sebagai Media Pencegahan Ide Bunuh Diri. Skripsi Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah. Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Institut Agama Islam Negeri (Iain) Pekalongan.

Pembimbing: Nadhifatuz Zulfa, M. Pd.

Kata kunci: Persepsi, Efek, Ide Bunuh Diri

Diary Misteri Sara merupakan program bertema horor yang berada di channel youtube sara wijayanto. Program ini bercerita mengenai kisah - kisah menarik dari sosok tak kasat mata yang ditemui di tempat tempat angker. Dari beberapa episode yang diunggah ada yang menceritakan tentang kasus bunuh diri dari makhluk astral yang ditemui. Di Indonesia ada sekitar 5.787 kasus bunuh diri dan percobaan bunuh diri pada tahun 2021. Sedangkan di Pekalongan dari tahun 2015 hingga 2019 tercatat ada sekitar 20 kasus bunuh diri. Dalam tindakan bunuh diri diawali oleh ide bunuh diri yang bisa menyebabkan tindakan bunuh diri dilakukan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi audiens terhadap program diary misteri sara yang mana dalam persepsi yang terbentuk dari masing - masing individu bisa menimbulkan efek yang berbeda. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan dan pendekatan fenomenologi. Adapun sumber data yang digunakan adalah data primer dari 10 informan dan data sekunder. Dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan observasi kemudian dianalisis melalui proses reduksi data, display data, dan pengambilan kesimpulan.

Dari hasil penelitian bisa disimpulkan bahwa: (1) Dari pegalaman audiens yang menjadi informan dalam penelitian ini menghasilkan persepsi bahwa pesan yang disampaikan bisa menjadi motivasi dalam menjalani hidup. (2) Efek yang ditimbulkan dari program diary misteri sara yaitu: memberikan pengaruh dalam kehidupan, mengubah kebiasaan dalam kehidupan, serta mengubah pola pikir mengenai tindakan bunuh diri.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT, yang maha pengasih lagi maha penyayang. Peneliti panjatkan atas kehadiran-Nya, segala nikmat, rahmat dan hidayah kepada kita semua. Shalawat seta' salam tidak lupa peneliti haturkan kepada suri tauladan kita Rasulullah Muhammad SAW. Semoga kita semua termasuk sebagai umat beliau yang selalu dirindukan dan mendapatkan syafa'atnya di hari akhir nanti. Skripsi yang berjudul "Persepsi Audiens Tentang Program Diary Misteri Sara Di Channel Youtube Sara Wijayanto Sebagai Media Pencegahan Ide Bunuh Diri". Saya persembahkan karya ilmiah ini untuk seseorang yang selalu memberikan saran, motivasi, dan mendampingi proses skripsi. Ucapan terimakasih setinggi-tingginya kepada:

1. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Bapak Prof. Dr. H. Maghruf, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Bapak Prof. Dr. H. Moh. Muhlisin Ph.D., dan wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Dr. H. Muhlisin, M.Ag yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk belajar dan menggali ilmu di kampus IAIN Pekalongan.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan Bapak Dr. KH. Sam'ani, M.Ag., yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk belajar dan menggali ilmu di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan.
3. Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Pekalongan ibu Viky Mazaya, M.S.I yang telah memberikan motivasi, nasehat, meluangkan waktunya, serta telah memberi kesempatan peneliti bisa belajar, dan menyelesaikan skripsi.

4. Pembimbing Nadhifatuz Zulfa, M. Pd., Terimakasih atas kerjasamanya telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran, maupun dukungan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
5. Bapak Wirayudha Pramana Bhakti, M. Pd., selaku dosen wali selama belajar di bangku perkuliahan yang sudah memberikan bimbingan serta motivasi.
6. Dosen-dosen Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam atau yang pernah menyampaikan ilmunya, semoga ilmunya bermanfaat dan staf karyawan beserta staf akademik Fakultas IAIN Pekalongan terimakasih atas bantuan dan pelayanannya mengurus urusan bagi mahasiswa hingga selesai perkuliahan.
7. Seluruh informan yang sudah meluangkan waktunya untuk membantu jalannya penelitian skripsi hingga selesai.
8. Seluruh pihak yang terlibat dalam pembuatan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa temuan pada penelitian ini yang diperoleh belum seimbang karena keterbatasan kemampuan peneliti, Oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk penyempurnaan skripsi ini. Semoga dengan adanya hasil penelitian ini bermanfaat, dan Allah SWT, melipatgandakan pahala bagi kita.

Pekalongan, 12 Juli 2022

Penulis,



Luthfi Erissetianingsih
NIM. 3418075

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - INDONESIA	v
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	7
1. Deskripsi Teori	7
2. Penelitian Relevan	13
3. Kerangka Berpikir.....	15
F. Metode Penelitian	17
1. Jenis dan Pendekatan	17
a. Jenis penelitian.....	17
b. Pendekatan penelitian.....	18
2. Sumber Data	18
a. Data Primer	18
b. Data Sekunder	19
3. Teknik Pengumpulan Data.....	19

a. Observasi.....	20
b. Wawancara.....	20
4. Teknik Analisis Data	20
G. Sistematika Penulisan	21
BAB II PERSEPSI AUDIENS, YOUTUBE, DAN PENCEGAHAN IDE BUNUH DIRI.....	23
A. Persepsi Audiens	23
1. Persepsi	23
2. Audiens	29
B. Youtube	32
C. Pencegahan Ide Bunuh Diri.....	42
BAB III PERSEPSI AUDIENS TENTANG PROGRAM DIARY MISTERI SARA DI CHANNEL YOUTUBE SARA WIJAYANTO SEBAGAI MEDIA PENCEGAHAN IDE BUNUH DIRI	49
A. Profil Diary Misteri Sara	49
B. Persepsi Audiens Terhadap Program Diary Misteri Sara Sebagai Media Pencegahan Ide Bunuh Diri dan Efek yang ditimbulkan Program Diary Misteri Sara Sebagai Media Pencegahan Ide Bunuh Diri	51
BAB IV ANALISIS PERSEPSI AUDIENS TENTANG PROGRAM DIARY MISTERI SARA DI CHANNEL YOUTUBE SARA WIJAYANTO SEBAGAI MEDIA PENCEGAHAN IDE BUNUH DIRI.....	58
A. Analisis Persepsi Audiens Terhadap Program Diary Misteri Sara Sebagai Media Pencegahan Ide Bunuh Diri.....	58
B. Analisis Efek yang ditimbulkan program diary misteri sara sebagai media pencegahan ide bunuh diri	60
BAB V PENUTUP.....	64
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran	64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir	17
-----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Transkrip Wawancara

Lampiran 2 Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 3 Similarity Checking

Lampiran 4 Lembar Pemeriksaan Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Memasuki era digital, kehidupan masyarakat mulai dipermudah dengan adanya perkembangan teknologi. Perkembangan teknologi bermula tahun 1980 ditandai dengan perubahan teknologi analog menjadi teknologi digital. Kemunculan jaringan internet juga sebagai tanda lahirnya era digital. Dalam hal ini teknologi digital semakin berkembang pesat.¹

Perkembangan teknologi di era digital menjadi sebuah evolusi bagi teknologi media. Dengan hal ini muncul istilah media baru (*new media*) pada akhir abad ke 20. Sebuah gabungan antara media konvensional dengan media internet inilah yang disebut dengan media baru (*new media*). Munculnya *new media* diramaikan dengan fenomena situs jejaring sosial dimana di dalamnya dapat diakses oleh semua orang di seluruh dunia.²

Youtube merupakan salah satu bentuk dari *new media* yang muncul pada tahun 2005. Kemunculan youtube didukung oleh tiga karyawan perusahaan *finance online* PayPal di Amerika Serikat. Sejak kemunculannya Youtube mengalami perkembangan yang sangat pesat. Pada tahun 2006 Youtube sudah mencapai tingkat kemapanan di ranah internasional. Pada saat itu youtube menjadi lima situs terpopuler di Alexa.com dan Youtube berhasil menjalin

¹ <https://core.ac.uk> terakhir diakses 8 Juni 2022 pukul 21.19

² Verdha Ritno Timor, Skripsi: “Facebook Sebagai Media Promosi (Studi Deskriptif Kualitatif Jejaring Sosial Facebook Sebagai Media Promosi)”, (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015).

kerja sama dalam bidang pemasaran dan periklanan dengan NBC, serta mendapat julukan sembilan dari sepuluh terbaik di tahun 2006.

Di Indonesia, youtube menjadi aplikasi *streaming* video terlaris dengan 139 juta penonton aktif. Dilansir dari data repolital, angka ini setara dengan 50% penduduk di Indonesia pada tahun 2022. Ada 500 konten video yang diunggah dalam kurun waktu satu menit. Banyak konten yang disediakan sehingga penonton bisa memilih konten apa saja sesuai dengan kebutuhannya.³

Konten horor di Indonesia akhir - akhir ini menjadi konten yang digemari oleh penonton Indonesia, dimulai pada tahun 2019 konten horor di Indonesia banyak menarik perhatian masyarakat. Dengan karakteristik masyarakat yang menyukai hal - hal berbau horor menjadi peluang besar untuk *content creator* di Indonesia. Salah satu *content creator* horor di Indonesia adalah Sara Wijayanto. Dalam channel youtube Sara Wijayanto mempunyai program bernama diary misteri sara, program yang bercerita mengenai kisah menarik dari sosok tak kasat mata yang ditemui di tempat - tempat angker melalui penelusuran. Program ini sudah ada sejak tahun 2016, namun program ini belum rutin dalam membuat konten. Hingga akhirnya pada tahun 2018, Sara Wijayanto sebagai pemilik channel youtube memiliki acara penelusuran di ANTV dengan judul “Memburu Misteri”. Tidak bertahan lama acara Memburu Misteri ini berlangsung tayang di dunia televisi, namun karena Sara

³ <https://www.suara.com> terakhir diakses 27 Maret 2022 pukul 00.18

Wijayanto mempunyai cinta yang lebih dalam acara seperti itu, akhirnya dikembangkan bersama suaminya dengan media youtube.⁴

Dilansir dari *socialblade.com* ada 269 video dengan jumlah penonton 933.323.761 ini berhasil menjadi primadona masyarakat Indonesia. Dengan 8,96 juta subscriber channel Sara Wijayanto berhasil menyabet peringkat 39 di Indonesia. Keunikan dalam menyampaikan konten menjadi salah satu daya tarik perhatian audiens. Konten horor dengan pesan - pesan yang dikemas menarik berhasil membuat penggemar betah berlama - lama menontonnya. Setiap video yang ditayangkan rata - rata berdurasi kurang lebih satu jam. Program ini mengajak penonton untuk tidak melakukan apa yang dilakukan oleh sosok tak kasat mata, karena banyak tindakan mungkar yang dilakukannya.⁵

Dakwah yang diartikan mempunyai makna mengajak melakukan hal yang makruf dan meninggalkan yang mungkar. Sebagaimana firman Allah SWT dalam al quran surat Ali Imran ayat 104 yang berbunyi:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya:

Dan hendaklah diantara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang - orang yang beruntung.

⁴ Jeffrey Rinaldy Situmorang, Berlian Primadani Satria Putri, “Analisis Peronal Branding Sara Wijayanto Dalam Konten Youtube Diary Misteri Sara”, *Jurnal of Management* Vol. 8 No. 5, (Oktober, 2021), Hal. 6698

⁵ <https://socialblade.com> terakhir diakses pada 7 April 2022 pukul 23.09

Diary misteri sara bisa dikatakan bukan sebagai program yang berlatar belakang dakwah. Tetapi di setiap episodnya program ini selalu mengajak audiens untuk berbuat kebaikan dan meninggalkan keburukan, seperti yang dijelaskan dalam Quran Surat Ali - Imran ayat 104. Dari banyaknya video yang diunggah oleh channel Sara Wijayanto di program diary misteri sara, banyak video yang menceritakan kasus bunuh diri dari sosok tak kasat mata yang ditemuinya. Kisah - kisah bunuh diri dari sosok tak kasat mata banyak dilatar belakangi oleh masalah kehidupan yang menimbulkan depresi.

Menurut Gerald Davison, depresi merupakan kondisi emosional yang ditandai dengan kesedihan yang berlarut. Sedangkan Rice PL mengatakan bahwa depresi merupakan gangguan *mood* atau kondisi emosional yang berkepanjangan. Biasanya *mood* muncul berupa perasaan tidak berdaya atau kehilangan harapan. Selain itu, Kartono mengartikan depresi sebagai salah satu bentuk kemuraman hati yang muncul dari sakit hati yang terlalu dalam. Bisa disimpulkan bahwa depresi merupakan kondisi hati yang buruk dengan ditandai kesedihan yang berkepanjangan serta putus asa atau perasaan yang tidak berarti. Menurut Institut Kesehatan Jiwa Amerika Serikat ada beberapa tanda atau gejala depresi yang bisa dilihat dalam kurun waktu dua minggu. Gejala depresi seperti ini bisa dilihat dari berubahnya pola tidur dan pola makan, cenderung mengalami kesedihan yang berlebihan sehingga

menimbulkan rasa bersalah atau bahkan rasa putus asa, serta menurunnya kegiatan dalam kesehariannya.⁶

Dilansir dari Potensi Desa (Podes) Badan Pusat Statistika (BPS) ada 5.787 kasus bunuh diri dan percobaan bunuh diri di Indonesia pada tahun 2021 dengan latar belakang penyebab terbanyak adalah depresi. Depresi sering dialami manusia dalam rentan usia 20 sampai 30 tahun dimana manusia masuk dalam fase *quarter life crisis*, bisa menimbulkan rasa ketakutan yang luar biasa terhadap masa depan yang akan datang. Munculnya depresi bisa menimbulkan sebuah ide bunuh diri pada setiap individu yang mengalaminya. Selain depresi, stres juga bisa menjadi penyebab munculnya sebuah ide bunuh diri bagi seorang individu. Seperti yang dikatakan oleh Stuart dan Sundeen bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi adanya resiko bunuh diri adalah stres dan keputusasaan. Karena ide bunuh diri merupakan upaya pertama dalam melakukan tindakan bunuh diri. Di Pekalongan angka bunuh diri cenderung meningkat. Dari tahun 2015 hingga 2019 ada 20 kasus bunuh diri yang terjadi di Pekalongan. Kasus bunuh diri tersebut dilatar belakangi dengan berbagai hal dari masalah kisah cinta hingga masalah keuangan dalam keluarga. Kasubbag Humas Polres Pekalongan mengkonfirmasi bahwa adanya peningkatan kasus bunuh diri yang terjadi di Pekalongan sejak tahun 2015 hingga 2019.⁷

Dari hal ini penulis ingin mengetahui bagaimana persepsi audiens ketika menonton program diary misteri sara yang berkaitan dengan bunuh diri. Karena

⁶ Aries Dirgayunita “Depresi: Ciri, Penyebab dan Penangannya”, Jurnal An - Nafs: Kajian dan Penelitian Psikologi Vol. 1 No. 1, (Juni, 2016), Hal 5.

⁷ www.radarpekalongan.co.id terakhir diakses 20 Juni 2022 pukul 13.13

bunuh diri muncul dari sebuah ide yang bisa mengakibatkan bunuh diri bagi seseorang. Maka penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut dalam suatu karya ilmiah berbentuk skripsi dengan judul ***“PERSEPSI AUDIENS TENTANG PROGRAM DIARY MISTERI SARA DI CHANNEL YOUTUBE SARA WIJAYANTO SEBAGAI MEDIA PENCEGAHAN BUNUH DIRI”***

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana persepsi audiens terhadap program diary misteri sara sebagai media pencegahan ide bunuh diri?
2. Bagaimana efek yang ditimbulkan program diary misteri sara sebagai media pencegahan ide bunuh diri?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana persepsi audiens terhadap program diary misteri sara sebagai media pencegahan ide bunuh diri.
2. Untuk mengetahui efek yang ditimbulkan program diary misteri sara sebagai media pencegahan ide bunuh diri.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoristis

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan referensi penelitian lain dan menambah sedikit wawasan mengenai youtube sebagai media pencegahan ide bunuh diri.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini juga diharapkan bisa menambah wawasan secara mendalam mengenai dampak menggunakan youtube.

E. Tinjauan Pustaka

1. Deskripsi Teori

a. Persepsi

Persepsi menjadi hal yang wajar ketika terjadi dimakhluk hidup, khususnya manusia. Karena persepsi terjadi dari pengindraan yang dimiliki manusia. Manusia memiliki enam panca indra yang mempunyai banyak fungsi salah satunya bisa memunculkan suatu persepsi dari setiap individu. Secara etimologis, persepsi berasal dari bahasa Latin *perception* yang berarti mengambil atau menerima. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) persepsi diartikan tanggapan atau penerima.

Persepsi bisa diartikan sebagai pengalaman mengenai suatu objek, insiden peristiwa, atau kolerasi hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi serta menafsirkan pesan. Persepsi merupakan pemberian makna pada stimulus inderawi (*sensory stimuli*).⁸ Miftah Thoha mengatakan bahwa persepsi merupakan suatu hal yang diperlukan oleh manusia dalam memahami lingkungan sekitar. Hal ini bukan berarti untuk mencari suatu yang benar dan yang salah, namun persepsi hanya

⁸ Jalaludin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya, 2002), Hal. 50

digunakan untuk penafsirkan suatu makna.⁹ Jadi bisa disimpulkan bahwa persepsi diartikan sebagai suatu proses yang didapatkan oleh panca indra dalam penafsirkan suatu makna atau pesan yang didapatkannya.

Sedangkan audiens bisa diartikan sebagai kumpulan individu yang menjadi pendengar, pembaca, atau penonton dari berbagai media seperti televisi, radio, bahkan youtube. Audiens sering disebut dengan khalayak.¹⁰ Dimana seorang khalayak bisa memilih suatu media yang diinginkannya sesuai dengan kebutuhan. Sebagai audiens pasti mempunyai persepsi dari apa yang dilihat berdasarkan pengalaman, suasana hati, keinginan, dan lain - lain yang menjadi faktor terbentuknya suatu persepsi

b. Youtube

Di era digital seperti saat ini penggunaan ponsel hampir ada di setiap rumah. Media sosial menjadi sarana baru dalam berbagi informasi dan memberikan pengaruh yang cepat dalam perkembangan teknologi dan informasi di era digital. Philip dan Keller mengatakan bahwa media sosial menjadi sarana yang mudah dalam berbagi informasi seperti teks, gambar, audio, dan video kepada khalayak luas. Adanya media sosial disetiap ponsel yang dimiliki oleh individu, tidak perlu diragukan lagi

⁹ Dodik Sutrisman, *Pendidikan Politik, Persepsi, Kepemimpinan, Dan Mahasiswa*, (Bogor: Guepedia, 2019), Hal. 76

¹⁰ Dennis McQuail, *Teori Komunikasi Massa*, (Jakarta: Erlangga, 1998), Hal. 185

jika ada suatu kebebasan setiap individu dalam ruang publik. Hal ini menjadikan media sosial melahirkan suatu profesi baru.¹¹

Youtube menjadi salah satu media sosial yang memberi dampak bagi penggunaannya. Youtube salah satu media berbasis video yang bisa digunakan dengan bantuan internet. Media sosial berbasis video ini menyediakan beragam video, mulai dari komedi, masak atau apapun yang dibutuhkan penggunaannya bisa ditemukan. Youtube merupakan salah satu portal website yang menyediakan layanan video sharing. Seorang pengguna bisa mengunggah video agar bisa dinikmati khalayak umum. Ada beberapa jenis youtube yang mempermudah dalam membatasi pengguna dalam mencari konten yang diinginkan, dalam hal ini pengguna juga bisa membatasi konten yang diinginkan. Youtube terbagi dalam beberapa jenis, ada youtube kids yang mempermudah orang tua membatasi anak - anak agar menonton video sesuai dengan umurnya. Ada beberapa hal yang berbeda antara youtube kids dan youtube secara umum. Youtube kids mempunyai fitur channel blokir, kontrol orang tua yang bertujuan untuk memfilter video yang dianggap tidak sesuai umur target audiens. Kemudian ada youtube musik, dimana pada aplikasi ini hanya menampilkan video musik dan hal - hal yang berbau music. Namun untuk jenis youtube ini tidak bisa diakses diseluruh dunia. Selain youtube kids dan youtube musik juga ada youtube *creator*

¹¹ Harry Purwanto, *Media Sosial Bebas Awas Kebablas*, (Surabaya: Media Karya, 2021), Hal. 2

studio, dimana aplikasi ini dibuat untuk mempermudah *content creator* dalam mengelola channelnya. Seperti memfilter dan menanggapi konten, menambahkan *thumbnail*, serta dapat memeriksa statistik channel youtubanya. Kemudian ada youtube tv, dimana aplikasi ini bisa digunakan jika sudah membayar 40 USD atau setara dengan Rp. 60.000,- perbulan.¹²

Di Indonesia youtube menjadi media sosial yang paling digemari masyarakat. Pada tahun 2021 pengguna youtube meningkat hingga 30% dengan usia diatas 18 tahun. Ada peningkatan jumlah penonton dalam beberapa kategori ditahun 2021.¹³ Kategori youtube bertema horor tetap mempunyai penonton setia seperti channel Sara Wijayanto dalam programnya diary misteri sara. Penelusuran dengan penyampaian menarik ini masih sering masuk trending di youtube.

c. Efek Penggunaan Media Youtube

Menggunakan media sosial seperti youtube pasti akan memberikan efek terhadap penggunanya. Bisa berupa efek positif ataupun efek negatif. Efek positif dalam menggunakan youtube bisa menambah pengetahuan, menjadikan tempat untuk berkomunikasi, berbagi informasi, bahkan menuangkan sebuah kreatifitas. Selain efek positif pasti ada sebuah efek negatif seperti hoax, tergiring opini ke hal yang negatif, yang sering terjadi adalah kecanduan untuk bermain media

¹² <https://review.bukalapak.com> Terakhir Diakses 5 April 2022 Pukul 15.05

¹³ <https://www.antaraneews.com> Terakhir Diakses 5 April 2022 Pukul 15.43

sosial. Dari adanya efek tersebut bisa saja mengubah perilaku dari individu sebagai pengguna media sosial. Banyak efek yang ditimbulkan dari setiap konten yang ditonton pengguna youtube ada efek positif dan efek negatif yang akan didapatkan, tergantung masing - masing individu dalam menangkap dan memilah konten yang akan dilihatnya.

Banyak orang yang mempunyai persepsi bahwa mempunyai akun youtube merupakan salah satu hal yang penting, karena dalam memiliki akun youtube pengguna bisa mengakses segala sesuatu yang ada didalamnya. Youtube merupakan salah satu situs web berbasis video maka banyak video yang disediakan. Dari banyaknya video yang bisa ditonton pasti mempunyai dampak yang beragam. Jika pengguna menonton video yang berkonten positif maka bisa menimbulkan efek yang positif, misalnya menonton tentang keberagaman dunia maka akan mendapatkan pengetahuan positif tentang keberagaman yang ada di dunia. Namun sebaliknya, jika menonton video yang berkonten negatif maka bisa saja menimbulkan efek yang negatif, seperti tindak kriminal jika disalah gunakan, karena didalam youtube siapa saja bisa menonton bahkan membagikan atau menyebarkan video dengan konten apapun.¹⁴

d. Pencegahan Bunuh Diri

Bunuh diri sering dikenal dengan istilah *suicide*. Istilah tersebut berasal dari bahasa latin *Sui* yang berarti diri sendiri dan *Caedere* yang

¹⁴ Refika Mastanora, "Dampak Tontonan Video Youtube Pada Perkembangan Kreativitas Anak Usia Dini" Jurnal Pendidikan dan Perkembangan Anak Vol 1 No 2 (2018), Hal 48

artinya untuk membunuh. Adanya istilah suicide menjadi sebuah pembeda antara pembunuhan terhadap orang lain dan pembunuhan terhadap diri sendiri. American Psychiatric Association menjelaskan bahwa perilaku bunuh diri sebagai suatu upaya dari individu untuk membunuh dirinya sendiri dengan akibat yang paling sering terjadi karena adanya depresi atau penyakit mental lainnya. Menurut Chehil dan Kutcher percobaan bunuh diri dan bunuh diri merupakan hal yang berbeda namun masih mempunyai hubungan yang berkesinambungan sehingga masih termasuk dalam bagian dari niat bunuh diri. Selain itu ide bunuh diri dan rencana bunuh diri dikatakan sebagai bagian dari *suicidal*. Bridge Goldstein dan Brent mengatakan bahwa ide bunuh diri bertumpu pada hal yang menyakitkan atau bahkan membunuh dirinya sendiri. Dari hal ini bisa dikatakan bahwa ide bunuh diri merupakan upaya atau langkah awal dari terjadinya sebuah tindakan bunuh diri.¹⁵

Walaupun masih dalam bentuk ide, namun harus diperhatikan karena hal tersebut bisa berpotensi untuk melakukan tindakan bunuh diri. Maka dari itu, harus ada pencegahan untuk hal tersebut. Walaupun hingga saat ini belum ada cara yang terbukti untuk mencegah tindakan bunuh diri secara total, tapi ada beberapa cara yang bisa digunakan untuk mencegahnya seperti merubah kondisi sosial, ekonomi, dan biologis, atau bisa saja dengan mengurangi atau menjauhkan akses yang bisa

¹⁵ Azmul Fuady Idham, M. Arief Sumantri, Puji Rahayu, "Ide dan Upaya Bunuh Diri Pada Mahasiswa", *Jurnal Psikologi Ilmiah* Vol 11 No 3 (2019), Hal 178 - 179.

membantu tindakan bunuh diri terjadi seperti benda tajam, tali, atau obat - obatan dan sejenisnya.¹⁶

2. Penelitian Relevan

Penelitian terkait persepsi audiens telah banyak dilakukan penelitian terdahulu. Diantaranya penelitian Nurdiana tahun 2017 dengan judul skripsi Persepsi Mahasiswa Ilmu Komunikasi Terhadap Tayangan *Stand Up Comedy* Kompas Tv Sebagai Program Komedi Populer di Indonesia. Skripsi tersebut menjelaskan bahwa persepsi ditimbulkan dari berbagai faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Setiap persepsi yang dihasilkan akan menimbulkan pemikiran dan sudut pandang yang beragam tergantung dengan pengalaman yang sudah dilaluinya. Penelitian ini mempunyai kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu sama dalam penggunaan metode penelitian. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif untuk meneliti persepsi dengan subjek mahasiswa. Berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, subjek yang akan diteliti adalah masyarakat Kabupaten Pekalongan.

Selanjutnya ada penelitian yang dilakukan oleh Muh Jamil Reza tahun 2021, dalam skripsinya yang berjudul Persepsi Mahasiswa Terhadap Penggunaan Media Sosial Youtube Sebagai Media *Content Video Creative* (Studi Deskriptif Pada Mahasiswa Unismuh Makasar). Skripsi tersebut menjelaskan mengenai efek yang ditimbulkan dari berbagai persepsi mahasiswa tentang youtube sebagai media *content video creative*. Dalam

¹⁶ <https://ojs.unud.ac.id> Terakhir Diakses Pada 7 Juni 2022 Pukul 01.48

skripsi tersebut dijelaskan bahwa youtube mempunyai pengaruh yang cukup besar di kehidupan penggunanya. Dilihat dari fenomena saat ini, banyak masyarakat berlomba menuangkan kreativitasnya dalam karya melalui video. Persamaan dalam penelitian ini, yaitu sama - sama membahas persepsi dengan metode kualitatif. Sedangkan perbedaannya ada pada subjek penelitian. Penelitian ini mengambil subjek penelitian mahasiswa Unismuh Makasar, sedangkan penelitian yang diteliti oleh peneliti mengambil subjek penelitian masyarakat Kota/Kabupaten Pekalongan.

Karya lain dari Puput Mariyati tahun 2021 dengan tesis yang berjudul Efektivitas *Group Cognitive Therapy For Suicide Prevention (GCT-SP)* Berbasis Internet Untuk Mengurangi Ide Bunuh Diri Pada Mahasiswa. Dalam tesis ini menjelaskan bahwa masa perkuliahan termasuk dalam masa pergantian dari remaja menuju ke dewasa awal. Pada masa ini dimulai sekitar umur 20 awal hingga 30-an. Dimana dalam masa ini seseorang berada difase *quarter life* yang mana seseorang mengalami kebingungan dalam menentukan arah hidup, khawatir akan ketidakpastian dimasa depan yang bisa menimbulkan depresi bahkan frustrasi dalam menjalani hidup. Dalam hal ini bisa saja memunculkan ide bunuh diri bagi sebagian orang karena merasa terjebak dalam ketakutan akan masa depan. Dari hal seperti ini setiap individu memerlukan dorongan dari orang lain walaupun itu melalui media. Penelitian ini sama - sama meneliti ide bunuh diri, dimana penelitian ini melakukan penelitian untuk mengurangi ide bunuh diri dengan melakukan terapi yang berbasis internet. Perbedaannya ada pada

metodenya, penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif.

3. Kerangka Berpikir

Era digital merupakan era dimana semua mudah ditemukan. Perkembangan teknologi seperti munculnya media baru (*new media*) sangat mempermudah dalam mencari sesuatu yang dibutuhkan. Seperti youtube yang menyediakan beragam konten untuk kebutuhan setiap individu. Hanya bermodal paket internet, individu sudah bisa menikmati berbagai konten yang diinginkan. Konten horor, saat ini sedang menjadi konten yang banyak dicari oleh masyarakat di Indonesia. Konten horor yang menjadi konten hiburan sekaligus edukasi mempunyai banyak peminat sejak tahun 2019. Tidak hanya channel youtube Sara Wijayanto yang menjadi *content creator* horor di Indonesia, terdapat beberapa *content creator* yang bertema horor, seperti: Jurnalrisa, Filo Sebastian, dan Kisah Tanah Jawa. Dengan penyampaian konten yang beragam channel youtube Sara Wijayanto masih tetap memegang peringkat tertinggi di Indonesia sebagai channel youtube bertema horor. Penyampaian pesan yang jelas kepada audiens menjadi salah satu hal yang membuat audiens tetap bertahan dengan menunggu video - video terbaru dari program Diary Misteri Sara. Dalam videonya Sara Wijayanto sebagai host dan sebagai perantara makhluk tak kasat mata menyampaikan pesan, mengajak audiens agar tidak melakukan hal yang sama dengan apa yang dilakukan oleh makhluk tak kasat mata. Hal - hal

mungkar seperti bunuh diri sering dilakukan oleh makhluk tak kasat mata yang ditemui dalam penelusuran program diary misteri sara. Bunuh diri yang dilakukan sering disebabkan karena depresi. Depresi banyak terjadi pada usia 20 sampai 30 tahun dimana manusia masuk dalam fase *quarter life crisis*, menimbulkan rasa ketakutan yang luar biasa terhadap masa depan. Fase - fase seperti ini rentan akan ide bunuh diri yang bisa berakibat fatal.

Menurut Benny Prawira Siauw seorang pendiri Into The Light Indonesia ide bunuh diri disebabkan karena dipengaruhi faktor biologis, psikologis, dan sosial dalam jangka panjang. Faktor biologis dan psikologis, seperti: struktur otak, kondisi genetik, dan manajemen stress. Sedangkan faktor sosial, seperti: pengalaman perundungan, diskriminasi, atau bahkan kondisi keluarga. Sedangkan menurut Dr. Celestinus masalah kesehatan mental atau jiwa selalu berkaitan dengan bunuh diri, hal ini juga menjadi penyebab kematian tertinggi kedua pada usia 12 – 29 tahun.¹⁷

Berdasarkan penjelasan diatas, maka kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah:

¹⁷ <https://databoks.katadata.co.id> Terakhir Diakses Pada 7 April 2022 Pukul 11.20

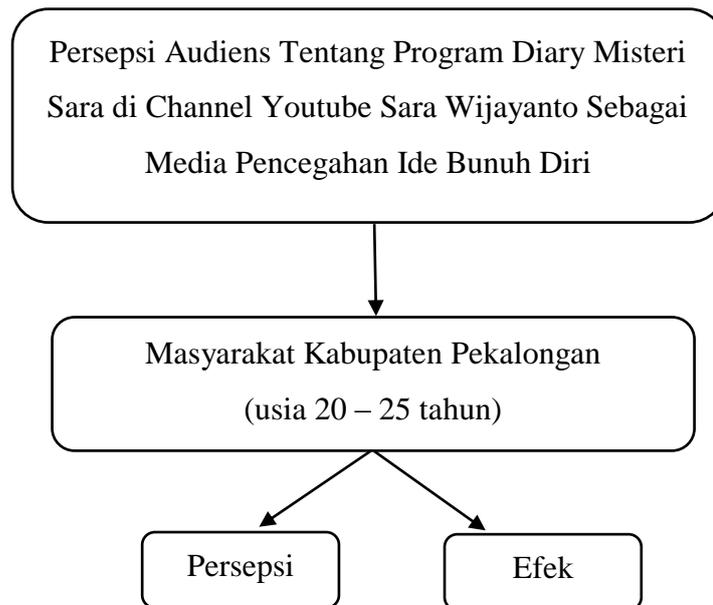


Diagram 1.1

Kerangka Berpikir

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

a. Jenis penelitian

Melakukan penelitian merupakan suatu kegiatan mengungkapkan fakta, sehingga melalui penelitian seseorang berusaha menemukan, menjelaskan serta menguraikan suatu fakta, peristiwa secara nyata. Oleh sebab itu, penelitian yang baik seharusnya dimulai dari realitas adanya persoalan yang tampak, dengan persoalan tersebut dapat memunculkan keinginan untuk melakukan penelitian.¹⁸

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif, karena dalam penelitian ini akan menjelaskan suatu masalah

¹⁸Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2015) Hal 23

yang menghasilkan suatu kebenaran yang ada dalam masyarakat dengan mengamati fakta sosial yang ada dalam masyarakat. Penelitian kualitatif merupakan cara penelitian untuk menjabarkan dan menganalisis fenomena, peristiwa, persepsi, dan pemikiran orang secara individu atau kelompok.¹⁹ Peneliti akan menggunakan *field research* (lapangan), yang berarti peneliti akan turun ke lapangan untuk mengamati sebuah fenomena dalam ruang lingkup ilmiah.²⁰

b. Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi. Pendekatan ini merupakan cara peneliti untuk mengungkapkan konsep atau fenomena yang terjadi di dalam kehidupan subjek penelitian. Pendekatan dilakukan dalam situasi apa adanya atau secara alami yang mempunyai tujuan untuk mengetahui lebih dalam mengenai perjalanan hidup dari subjek yang diteliti. Bisa diartikan bahwa pendekatan ini bertujuan untuk menafsirkan sebuah tindakan sosial dari subjek penelitian, dimana dalam sebuah tindakan itu mempunyai makna.

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian.²¹ Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari masyarakat

¹⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005) Hal 60

²⁰ Lexy J. Melong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2008) Hal 186

²¹ M. Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2021) Hal 260

Kabupaten Pekalongan yang sedang berada di fase *quarter life crisis*, beberapa orang dalam fase ini merasa bingung dalam menentukan arah hidup, khawatir akan ketidakpastian dimasa depan yang bisa menimbulkan stres bahkan depresi dalam menjalani hidup. Dalam hal ini bisa saja memunculkan ide bunuh diri bagi sebagian orang karena merasa terjebak dalam ketakutan akan masa depan. Sumber data primer ini adalah orang terdekat yang mengalami atau menceritakan mengenai tekanan batin yang dirasakan serta yang mengetahui tentang program diary misteri sara.

b. Data Sekunder

Data sekunder bisa diartikan sebagai data yang didapat dari pihak lain, tidak langsung didapat lewat penulis dari subjek penelitiannya. Data sekunder umumnya berupa data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.²² Data sekunder ini digunakan untuk mendukung informasi yang telah diperoleh dalam data primer. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari buku, jurnal yang mempunyai keterkaitan pembahasan penelitian tentang persepsi dan ide bunuh diri, dan pencegahan ide bunuh diri.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data untuk penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data :

²² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2004) Hal 91

a. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pemetaan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek kajian menggunakan pancaindera, yaitu mata sebagai alat bantu utama, dan alat indera lainnya seperti telinga, hidung, mulut, dan kulit.²³ Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengamati program diary misteri sara di channel youtube Sara Wijayanto.

b. Wawancara

Wawancara merupakan cara pengumpulan data yang dilakukan oleh dua orang secara sistematis dan sesuai dengan tujuan penelitian. Wawancara biasanya berupa percakapan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi, dimana percakapan dilakukan oleh dua orang yaitu, pewawancara yang memberi pertanyaan dan terwawancara yang menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pewawancara.²⁴

4. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu usaha yang dilakukan dengan cara bekerja dengan data, mengelompokkan data, menentukan serta memilahnya sebagai satu kesatuan yang bisa dikelola. Mencari serta menemukan pola yang penting, mempelajari data serta memutuskan apa yang dapat dijelaskan kepada orang lain. Taylor menjelaskan bahwa analisis data merupakan proses untuk merinci usaha secara formal dalam merumuskan hipotesis dan

²³ <https://digilib.uinsgd.ac.id> Terakhir Diakses 15 Maret 2022 Pukul 21.05

²⁴ Lexy J. Melong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2008)
Hal 186

sebagai usaha dalam memberikan bantuan pada hipotesis.²⁵ Jadi bisa dikatakan bahwa analisis data merupakan sebuah proses dalam mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan urutan dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja berdasarkan data yang didapatkan.²⁶ Pada dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis data kualitatif, dimana peneliti akan terjun kelapangan, mempelajari, menganalisis, menafsirkan, dan menarik kesimpulan dari fenomena yang ada dilapangan. Adapun proses analisis data pada penelitian ini yaitu *Pertama*, Reduksi Data (*Data Reduction*), dalam langkah ini peneliti akan meringkas data yang dihasilkan. Data yang dihasilkan dari observasi, wawancara, dan dokumtasi akan difokuskan pada hal yang penting sehingga akan mempermudah peneliti mencari data selanjutnya jika dibutuhkan. *Kedua*, Penyajian Data (*Data Display*), teknik ini dilakukan setelah reduksi data, data yang dihasilkan kemudian mendisplay data dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan sejenisnya. *Ketiga*, Penarikan Kesimpulan, dalam teknik ini rumusan masalah yang dibuat oleh peneliti akan terjawab.²⁷

G. Sistematika Penulisan

Pada penulisan skripsi ini peneliti ingin menyusun sistematika penulisan skripsi yang mempunyai tujuan untuk mempermudah dalam memahami urutan

²⁵ Taylor, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1975) Hal 79

²⁶ Afifuddin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Mulia, 2009) Hal 145

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014) Hal 246

serta pola berpikir penulisan skripsi. Penelitian ini disusun dalam lima bab, sehingga dapat tergambar dengan jelas tujuan dari penulisan ini.

Bab I Pendahuluan; bab ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan teoritis; bab ini akan menjelaskan mengenai persepsi, youtube, dan pencegahan ide bunuh diri yang terdiri dari pengertian persepsi, faktor yang mempengaruhi persepsi, jenis - jenis persepsi, pengertian audiens, karakteristik audiens, konsep audiens, dan pengertian youtube, sejarah youtube, fitur - fitur youtube, kategori youtube, fungsi youtube, penggunaan media sosial youtube, kelebihan dan kekurangan youtube, serta pengertian bunuh diri, pengertian ide bunuh diri, faktor penyebab ide bunuh diri, dan upaya pencegahan bunuh diri.

Bab III Hasil Penelitian; bab ini menguraikan mengenai profil dari channel youtube Sara Wijayanto. Persepsi dari masyarakat Kabupaten Pekalongan tentang program diary misteri sara serta efek yang timbul dari persepsi setiap masyarakat.

Bab IV Analisis persepsi mengenai persepsi mahasiswa pekalongan. Pertama analisis persepsi masyarakat Kabupaten Pekalongan tentang program diary misteri sara. Kedua analisis efek yang ditimbulkan dari persepsi masyarakat Kabupaten Pekalongan.

Bab V Penutup berisi simpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dalam pembahasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Persepsi audiens tentang program diary misteri sara di channel youtube sara wijayanto: *Pertama*, stres merupakan salah satu faktor yang bisa menimbulkan ide bunuh diri pada seorang individu. *Kedua*, persepsi yang ditimbulkan dari individu dilatar belakangi oleh berbagai faktor, salah satunya pengalaman. Dari pegalaman audiens yang menjadi informan dalam penelitian ini menghasilkan persepsi bahwa pesan yang disampaikan bisa menjadi motivasi dalam menjalani hidup.
2. Efek yang ditimbulkan dari program diary misteri sara yaitu efek positif, diantaranya: memberikan pengaruh dalam kehidupan, mengubah kebiasaan dalam kehidupan, serta mengubah pola pikir mengenai tindakan bunuh diri.

B. Saran

Dari penelitian ini peneliti memberikan saran sebagai berikut.

1. Bagi audiens yang pernah mengalami stres jangan takut untuk bercerita kepada orang lain ataupun mengalihkan dengan hal positif sesuai dengan apa yang disukai, agar tidak menimbulkan ide bunuh diri.
2. Bagi audiens yang menonton program diary misteri sara, agar bisa menerapkan pesan positif yang disampaikan Sara dalam program diary misteri saran.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Abraham. 2011. *Sukses Menjadi Artis dengan Youtube*. Surabaya: Reform Media.
- Admin. 2019. 2018, Kasus Bunuh Diri Meningkat. www.radarpekalongan.co.id terakhir diakses 20 Juni 2022 pukul 13.13
- Afifuddin. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Mulia.
- Annur, Cindy Mutia. 2021. *Tren Bunuh Diri di Indonesia Menurun Selama 20 Tahun Terakhir*. <https://databoks.katadata.co.id>. Terakhir diakses pada 7 April 2022 pukul 11.20
- Azizah, Husnun. 2020. “Konten Kreatif Youtube Sebagai Sumber Penghasilan Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Youtube Kota Metro)”. Skripsi. Lampung. IAIN Metro.
- Azwar, Saifuddin. 2004. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustala Pelajar.
- Biroh, Alfian. (2018). Jurnal Simulacra: *Bunuh Diri dalam Perspektif Sosiologi*. 1(2). Hal. 218 – 219
- Catharina Ayundanto, Kartika. 2018. “Hubungan Antara Stres Akademis dan Ide Bunuh Diri Pada Mahasiswa”. Skripsi. Yogyakarta. Universitas Sanata Dharma
- Dirgayunita, Aries. (2016). Jurnal An - Nafs: *Depresi: Ciri, Penyebab dan Penanganannya*. 1(1). Hal 5
- Enterprise, Jubilee. 2008. *Membuat Video di Youtube.Com*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo
- Fuady Idham, Azmul, M. Arief Sumantri, Puji Rayahu. (2019). Jurnal Psikologi Ilmiah: *Ide dan Upaya Bunuh Diri pada Mahasiswa*. 11(3). Hal 178 – 179
- Gunawan, Muhammad Alif. 2018. *5 Jenis Aplikasi Youtube dan Fungsinya*. <https://review.bukalapak.com>. Terakhir diakses pada 5 April 2022 pukul 15.05.
- Ibrahim. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Intan Puspitadesi, Dewi. 2017. “Validasi Alat Deteksi Dini Kecenderungan Bunuh Diri”. Skripsi. Yogyakarta. Universitas Mercubuana Yogyakarta

- J. Melong, Lexy. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Jamil Reza, Muh. 2021. “*Persepsi Mahasiswa Terhadap Penggunaan Media Sosial Youtube Sebagai Media Content Video Creative (Studi Deskriptif Pada Mahasiswa Unismuh Makassar)*”. Skripsi. Makasar. Universitas Muhammadiyah Makassar
- Jatmiko, Ipung, Rizki Fitriyasaki, dan Dian Tristiana. 2021. *Jurnal Ilmu Keperawatan: Analisis Faktor Penyebab Ide Bunuh Diri Pada Remaja: Literatur Reviwe*. 18(1). Hal 2
- Jatmiko, Ipung. 2021. “*Analisis Faktor Penyebab Ide Bunuh Diri Pada Remaja*”. Skripsi. Surabaya. Universitas Airlangga
- Khurotul Mahzunah, Amalia. 2021 “*Hubungan Sensitivitas Interpersonal dan Ketidakpuasan Bentuk Tubuh dengan Ide Bunuh Diri Pada Mahasiswa SI Universitas Sebelas Maret*”. Skripsi. Surakarta. Universitas Sebelas Maret
- Kindarto, Asdani. 2008. *Belajar Sendiri Youtube*. Jakarta: PT. Alex Media Komputindo
- Kurniawan, Afrizal. 2016. “*Karakteristik dan Respon Audiens Penonton Tayangan Sinetron Tukang Bubur Naik Haji The Series (Studi Masyarakat Perumahan Bataranila, Desa Hajimena, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan)*”. Skripsi. Lampung. Universitas Lampung
- Mastanora, Refika. 2018. *Jurnal Pendidikan dan Perkembangan Anak: Dampak Tontonan Video Youtube Pada Perkembangan Kreativitas Anak Usia Dini*. 1(2). Hal. 48
- McQuail, Dennis. 1998. *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Erlangga.
- Merawati. 2021. “*Pengaruh Menonton Youtube Mejelis Lucu Indonesia Terhadap Sikap Toleransi Beragama Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Pekalongan*”. Skripsi. Pekalongan. IAIN Pekalongan
- Muhammad Leson Kholid, Dian. 2019. “*Persepsi Masyarakat Desa Lambur Ii (Studi Terhadap Pemberitaan Korupsi Gratifikasi Zumi Zola Media Tribunjambi.Com)*”. Skripsi. Jambi. Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
- Nasrullah, Ruli. 2018. *Jurnal Socioteknologi: Riset Khalayak Digital Perspektif Khalayak Media dan Realitas Virtual di Media Sosial*. 17(2). Hal. 271 – 272

- Nur Hidayati, Lina dan Mugi Harsono. 2021. *Jurnal Ilmu Management: Tinjauan Literatur Mengenai Stres Dalam Organisasi*. 18 (1). Hal. 2
- Purwanto, Harry. 2021. *Media Sosial Bebas Awas Kelabas*. Surabaya: Media Karya.
- Putra, Asas dan Diah Ayu. 2018. *Jurnal Penelitian Komunikasi: Pengaruh Youtube Di Smartphone Terhadap Perkembangan Komunikasi Interpersonal Anak*. 21(2). Hal. 168
- Putri, Lifia Mawaddah. 2021. *Youtube Alami Peningkatan Jumlah Penonton Sebesar 30 Persen di 2021*. <https://www.antaraneews.com>. Terakhir diakses 5 April 2022 pukul 15.43.
- Rakhmat, Jalaludin. 2002. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rinaldy Situmorang, Jeffry. 2021. *Jurnal of Management: Analisis Peronal Branding Sara Wijayanto Dalam Konten Youtube Diary Misteri Sara*. 8(5). Hal. 6698
- Setiawan, Wawan. 2017. *Era Digital dan Tantangannya*. <https://core.ac.uk>. Terakhir diakses 8 Juni 2022 Pukul 21.19.
- Simbolon, Maropen. 2008. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis: Persepsi dan Kepribadian*. 2(1). Hal. 53
- Sugiyono. 2014. *Metode Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, M. 2021. *Metode Penelitian Pendidikan: Kopetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukmadinata, Nana Sayaodih. 2005. *Metode Penelitian*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sulianta, Feri. 2015. *Keajaiban Sosial Media*. Jakarta: PT. Alex Media Komplutindo
- Supynati dan Sri Wahyuni. *Pencegahan Percobaan Bunuh Diri Pada Anak dan Remaja dengan Gangguan Depresi*. <https://ojs.unud.ac.id> Terakhir Diakses Pada 7 Juni 2022 Pukul 01.48
- Sutrisman, Dodik. 2019. *Pendidikan Politik, Persepsi, Kepemimpinan, dan Mahasiswa*. Bogor: Guepedia.

- Taylor. 1975. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Timor, Verdha Ritno. 2015. "Facebook Sebagai Media Promosi (Studi Deskriptif Kualitatif Jejaring Sosial Facebook Sebagai Media Promosi)", Skripsi. Surakarta. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Tri Mukaromah, Illiyyin. 2020. "*Problem Dan Ide Bunuh Diri Pada Mahasiswa*". Skripsi. Surakarta. Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Tysara, Laudia. 2021. *7 Jenis - Jenis Video di Youtube, Lengkap Cara Membuat Channel dan Upload*. <https://m.liputan6.com> terakhir diakses 4 Mei 2022 pukul 15.05
- Wayan Putri Cempaka Karisma, Ni dan I Gusti Ayu Diah Fridari. 2020. *Jurnal Of Psychologi And Humanities: Gambaran Pengembangan Ide Bunuh Diri Menuju Upaya Bunuh Diri*. 1 (1). Hal. 2
- Zulaikha, Afrina dan Nining Febriyana. 2018. *Jurnal Psikiatr: Bunuh Diri Pada Anak Remaja*. 7 (2). Hal. 64